

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Industri dengan keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan yang tinggi pada tahun 2005 terdiri dari industri minyak dan lemak, industri tepung dan segala jenisnya, industri makanan dan lainnya, industri tekstil, pakaian dan kulit, serta industri kertas, barang dari kertas dan karton.
2. Industri dengan keterkaitan ke belakang tinggi dan ke depan rendah pada tahun 2005 juga hanya terdapat pada industri minuman.
3. Industri dengan keterkaitan ke belakang rendah dan ke depan tinggi pada tahun 2005 hanyalah industri pemintalan.
4. Industri dengan keterkaitan ke belakang dan ke depan rendah pada tahun 2005 terdapat pada industri pengolahan dan pengawetan makanan, industri penggilingan padi, industri gula, industri rokok, serta industri kayu, bambu dan rotan.
5. Industri yang efisien pada tahun 2005 hanya industri rokok saja yang efisien. Sedangkan industri-industri lainnya tidak efisien.

5.2 Saran

Setelah mempelajari beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan, yaitu :

1. Oleh karena masih banyaknya industri di Indonesia yang mempunyai keterkaitan ke belakang yang rendah maka pemerintah perlu untuk tetap mengembangkan agroindustri dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di sektor pertanian.
2. Diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi agroindustri Indonesia. Peningkatan efisiensi tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan sumber daya yang ada pada agroindustri Indonesia. Dengan demikian dalam era AFTA dan CAFTA industri-industri dalam agroindustri Indonesia mampu untuk bersaing. Kemampuan untuk bersaing akan sangat membantu eksistensi agroindustri Indonesia dalam jangka yang panjang, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perekonomian yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama pada industri yang mempunyai keterkaitan ke belakang dan ke depan yang lemah akan tetapi efisien seperti industri rokok. Selain itu, perlu juga melihat pada industri mengalami penurunan yang sangat drastis seperti industri minuman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan, edisi ke-3*. Yogyakarta : BPSTIE YKPN
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Tabel Input Output Indonesia : Kerangka Teori dan Analisis*. Jakarta.
- _____. 2005. *Tabel Input Output Indonesia : Kerangka Teori dan Analisis*. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomika Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan, edisi ke-3*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- _____. 2006. *Ekonomika Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan, edisi ke-4*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN 2005.
- _____. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia : Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN 2005.
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun Modul Pelatihan. 2008. *Modul Pelatihan Matlab*. Yogyakarta : IMAGINE IT Education Center.

2. Jurnal, Artikel, Majalah dan Skripsi

- Backe, Djaimi. 2008. *Agroindustri Sebagai Motor Penggerak Pembangunan Ekonomi di Indonesia : Analisis Social Accounting Matrix*. Jurnal Studi Pembangunan Interdisipliner Vol. XX. No. 2, Hlm. 104-112
- Djamhari, Choirul. 2004. *Orientasi Pengembangan Agroindustri Skala Kecil dan Menengah : Rangkuman Pemikiran*. Infokop No. 25, Hlm. 121-132.
- Firdausy, Carunia Mulya. 2007. *Perkembangan Dan Prospek Agroindustri Di Era Globalisasi*. Jakarta.
- Rosa, Aslami. 2004. Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia. *Kajian Ekonomi* Vol. 3 No. 1, Hlm 71-94.
- Widodo, tri. 2006. *Peran Sektor Informal terhadap perekonomian daerah : Pendekatan Delphi-IO dan Aplikasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 21, No. 3, Hlm. 254-267.